Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

KERAJINAN Melukis DI ATAS KAIN

Editor:
Nurhijrah, S.Pd., M.Pd

KERAJINAN MELUKIS DI ATAS KAIN

Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KERAJINAN MELUKIS DI ATAS KAIN

Penulis:
Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Nurhijrah, S.Pd., M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii,106, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-417-9

Cetakan Pertama:
Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku ini, "Kerajinan Melukis di Atas Kain," dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai panduan lengkap bagi siapa saja yang tertarik menggeluti seni melukis di atas kain, baik sebagai hobi, bentuk ekspresi seni, maupun usaha kreatif yang menjanjikan.

Melukis di atas kain adalah seni yang kaya akan sejarah dan tradisi, namun tetap relevan dan inovatif di zaman modern ini. Di dalam buku ini, kami mencoba menyajikan berbagai aspek yang perlu diketahui dalam kerajinan melukis di atas kain. Mulai dari sejarah dan latar belakang, alat dan bahan yang diperlukan, teknik dasar hingga lanjutan, serta aplikasi pada berbagai produk sehari-hari seperti busana, aksesoris, dan lenan rumah tangga.

Dalam bab pertama, pembaca akan diajak untuk mengenal berbagai jenis kain yang dapat digunakan sebagai media melukis. Setiap jenis kain memiliki karakteristik yang unik, yang akan mempengaruhi hasil akhir dari karya seni yang dihasilkan. Bab-bab selanjutnya menguraikan berbagai teknik melukis yang dapat diterapkan di atas kain, tidak ketinggalan, tips dan trik untuk perawatan dan penyimpanan hasil karya juga disertakan agar karya seni tetap awet dan terjaga kualitasnya.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis bagi para pembaca. Melukis di atas kain tidak hanya memberikan kepuasan estetika, tetapi juga menjadi media ekspresi diri yang unik. Dengan kreativitas dan ketekunan, siapa saja dapat menciptakan karya seni yang indah dan bernilai tinggi.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta keterampilan pembaca dalam dunia kerajinan melukis di atas kain.

Penulis

PRAKATA

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali dihadapkan pada berbagai aktivitas yang memicu kreativitas. Salah satunya adalah seni melukis di atas kain. Sebuah bentuk seni yang memiliki daya tarik tersendiri karena memadukan keindahan visual dengan fungsi praktis. Prakata ini hadir untuk memperkenalkan Anda pada buku "Kerajinan Melukis di Atas Kain", sebuah panduan praktis yang dirancang untuk menginspirasi dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang seni yang menarik ini.

Seni melukis di atas kain bukanlah hal yang baru. Sejak zaman kuno, manusia telah menggunakan kain sebagai media untuk mengekspresikan ide dan keindahan. Namun, dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam bidang tekstil, teknik-teknik melukis di atas kain pun semakin berkembang dan bervariasi. Dari teknik tradisional seperti batik dan *block printing* hingga teknik modern seperti *airbrush* dan *heat transfer*, semua dapat diterapkan dengan beragam gaya dan ekspresi.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pecinta seni dan kerajinan tangan, baik bagi pemula yang ingin belajar teknik dasar maupun bagi mereka yang ingin mengasah keterampilan dan mengeksplorasi teknik-teknik yang lebih canggih. Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam perjalanan dalam dunia seni melukis di atas kain.

Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, buku ini tidak akan menjadi nyataan. Semoga buku ini dapat memberikan nilai tambah bagi kita semua.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iv
Prakata v
Daftar Isi vi
Bab 1 Pendahuluan 1
A. Pendahuluan 1
B. Latar Belakang 2
C. Tujuan Dan Manfaat 4
D. Sejarah Kerajinan Melukis Di Atas Kain 7
Bab 2 Alat Dan Bahan 10
A. Pendahuluan 10
B. Jenis – Jenis Kain Untuk Melukis 10
C. Cat Dan Pewarna 18
D. Alat – Alat Pendukung 27
E. Rangkuman 43
F. Evaluasi / Soal Latihan 44
Bab 3 Teknik Dan Proses Melukis Di Atas Kain 45
A. Pendahuluan 45
B. Teknik Dasar Melukis Di Atas Kain 46
C. Teknik Blok *Printing* 47
D. Teknik *Stamping* 49
E. Teknik Batik 51
F. Teknik *Airbrush* 54
G. Teknik *Hand Painting* 55
H. Teknik Stensil 58
I. Teknik *Heat Transfer* 60
J. Teknik *Silk Screen* 63
K. Teknik *Fabric Markers* 65
L. Teknik *Marbling* 69
M. Teknik *Sun Printing* 73
N. Rangkuman 75

O. Evaluasi / Soal Latihan 75
Bab 4 Perawatan Dan Penyimpanan 77
A. Pendahuluan 77
B. Perawatan Kerajinan Melukis Di Atas Kain 78
C. Penyimpanan Kerajinan Melukis Di Atas Kain 80
D. Rangkuman 82
E. Evaluasi / Soal Latihan 83
Bab 5 Aplikasi Kerajinan Melukis Kain Pada Produk 84
A. Pendahuluan 84
B. Aplikasi Pada Busana 85
C. Aplikasi Pada Aksesoris Dan Milineris 87
D. Aplikasi Pada Lenan Rumah Tangga 91
E. Rangkuman 94
F. Evaluasi / Soal Latihan 95
Daftar Pustaka 96
Glosarium 103
Profil Penulis 106

BAB 1
PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

Melukis di atas kain merupakan salah satu bentuk kesenian yang telah ada selama berabad-abad, menawarkan cara unik dan menarik untuk mengekspresikan kreativitas dan keterampilan teknis. Kain sebagai media tidak hanya memberikan permukaan yang luas dan serbaguna, tetapi juga memungkinkan pengaplikasian berbagai teknik dan gaya melukis yang berbeda (Doyle, 2003). Dari penggunaan cat tekstil modern hingga pewarna alami tradisional, melukis di atas kain telah berkembang menjadi bentuk seni yang kaya akan variasi dan inovasi. Buku ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang dunia melukis di atas kain, membahas berbagai teknik, alat, dan bahan yang diperlukan, serta memberikan inspirasi dan panduan praktis bagi para penggemar dan seniman di bidang ini.

Buku ini juga bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan pembaca untuk mencoba melukis di atas kain, baik sebagai hobi maupun sebagai usaha bisnis. Dengan pengetahuan yang tepat tentang alat, bahan, dan teknik, serta dengan sedikit kreativitas dan kesabaran, siapa pun dapat menciptakan karya seni yang menakjubkan di atas kain. Buku ini akan memberikan panduan langkah demi langkah, tips praktis, dan proyek-proyek inspiratif yang dapat dicoba di rumah.

Selain itu, buku ini akan membahas bagaimana menjaga dan merawat karya seni yang dilukis di atas kain agar tetap indah dan tahan lama. Perawatan yang tepat sangat penting untuk mempertahankan keindahan dan integritas karya seni tekstil. Tips tentang cara mencuci, menyimpan, dan memperbaiki kain yang dilukis akan membantu pembaca menjaga hasil karya agar tetap awet dan menawan.

Pada akhirnya, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis yang berguna bagi semua orang yang tertarik dalam seni melukis di atas kain. Dari pemula yang baru mulai hingga seniman

berpengalaman yang ingin mengeksplorasi teknik dan ide baru, buku ini menawarkan wawasan, informasi, dan motivasi untuk terus berkreasi dan berkembang dalam dunia seni tekstil. Dengan melukis di atas kain, setiap orang dapat menemukan cara unik untuk mengekspresikan diri dan menciptakan karya seni yang tak terlupakan. Tidak hanya berfungsi sebagai panduan praktis tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan tradisi dengan inovasi, budaya dengan kreativitas, serta seni dengan keberlanjutan. Buku ini diharapkan dapat menginspirasi dan memberdayakan pembaca untuk mengeksplorasi seni melukis di atas kain, menemukan potensi kreatif mereka, dan berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan.

B. LATAR BELAKANG

Sejarah melukis di atas kain dapat ditelusuri kembali pada peradaban kuno, dimana masyarakat menggunakan kain sebagai media untuk mencatat sejarah, menceritakan mitos dan legenda, serta menghias pakaian dan barang-barang rumah tangga. Di daerah Mesir Kuno misalnya, kain linen dihiasi dengan pewarna alami untuk menciptakan desain yang indah dan bermakna. Sementara itu, di Asia, teknik seperti batik dan shibori telah menjadi bagian integral dari warisan budaya lokal. Di Indonesia, batik bukan hanya sekedar seni, tetapi juga simbol identitas dan kebanggaan nasional. (UNESCO, Nomination for Inscription on the Representative List in 2009) bahkan mengakui batik sebagai Warisan Budaya Takbenda Manusia pada tahun 2009, hal ini menunjukkan pentingnya teknik melukis dalam sejarah dan budaya.

Melukis di atas kain juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Di banyak negara, seni tekstil adalah industri rumah tangga yang penting, memberikan penghasilan bagi ribuan orang. Produk-produk seperti pakaian, syal, tas, dan barang dekoratif rumah yang dilukis dengan tangan sering kali memiliki nilai tambah yang tinggi karena keunikan dan keindahannya. Pada dunia *fashion*, desain kain yang dilukis secara eksklusif menjadi daya tarik tersendiri bagi para desainer dan konsumen yang mencari sesuatu yang unik dan personal.

Pada tingkat pribadi, melukis di atas kain menawarkan banyak manfaat. Aktivitas ini dapat menjadi cara yang efektif untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental. Proses kreatif ini memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri, mengeksplorasi imajinasi, dan

menciptakan sesuatu yang indah dan bermanfaat. Bagi banyak orang, melukis di atas kain juga menjadi hobi yang memuaskan, memberikan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang.

Teknologi modern telah membawa perubahan signifikan dalam dunia melukis di atas kain. Inovasi dalam bahan dan alat, seperti cat tekstil yang lebih tahan lama dan berbagai jenis kuas dan stensil, membuat proses melukis menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan. Selain itu, tutorial *online* dan komunitas digital telah memudahkan para seniman dan pemula untuk belajar dan berbagi pengalaman. Dengan akses yang lebih mudah menuju informasi dan sumber daya, siapa pun dapat memulai perjalanan mereka dalam seni melukis di atas kain (Savana, 2023).

Melukis di atas kain juga dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk mendekorasi rumah dan memberikan sentuhan personal pada barang-barang sehari-hari. Dengan teknik dan desain yang tepat, kain yang dilukis dapat digunakan untuk membuat lenan rumah tangga terlihat lebih estetik, seperti bantal, gorden, taplak meja, dan banyak lagi. Setiap proyek dapat disesuaikan dengan selera dan kebutuhan pribadi, menciptakan dekorasi yang unik dan penuh karakter.

Bagi mereka yang tertarik dalam dunia *fashion*, melukis di atas kain menawarkan peluang besar untuk menciptakan koleksi pakaian yang orisinal dan eksklusif. Banyak desainer terkenal menggunakan teknik melukis di atas kain untuk membuat motif yang unik dan memikat. Dengan memahami teknik dasar dan lanjutan, serta cara mengaplikasikan cat dan pewarna dengan benar, seseorang dapat mulai menciptakan desain *fashion* mereka sendiri.

Melukis di atas kain juga memiliki dimensi budaya yang mendalam, terutama dalam konteks Indonesia. Seni ini tidak hanya merupakan hobi atau profesi, tetapi juga bagian dari tradisi dan identitas budaya yang kaya. Di berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa, Bali, dan Sumatra, seni melukis di atas kain sering kali dikaitkan dengan upacara adat dan ritual keagamaan. Motif-motif tradisional seperti parang, kawung, dan mega mendung tidak hanya indah secara visual, tetapi juga sarat dengan makna filosofis dan simbolis. Melalui seni ini, generasi muda dapat belajar dan menghargai warisan budaya mereka, menjaga agar tradisi ini tetap hidup dan berkembang.

Selain aspek budaya, melukis di atas kain juga memainkan peran penting dalam keberlanjutan lingkungan. Dalam beberapa dekade terakhir, ada

BAB 2
ALAT DAN BAHAN

A. PENDAHULUAN

Melukis di atas kain adalah seni yang memadukan kreativitas, teknik, dan bahan yang tepat untuk menghasilkan karya yang indah dan fungsional. Dalam kerajinan ini, pemilihan alat dan bahan yang sesuai sangat penting untuk memastikan hasil akhir yang memuaskan. Dalam bagian ini, kita akan membahas berbagai alat dan bahan dasar yang diperlukan untuk memulai proyek melukis di atas kain, serta beberapa tips untuk memilih yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.

Dengan memahami dan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, proses kerajinan melukis di atas kain dapat dilakukan dengan dengan percaya diri. Pemilihan alat dan bahan yang tepat akan memastikan bahwa karya seni tidak hanya terlihat indah tetapi juga tahan lama. Melalui eksperimen dan praktik yang sesuai, penggunaan kombinasi alat dan bahan dapat menghasilkan karya yang menawan.

B. JENIS – JENIS KAIN UNTUK MELUKIS

Beberapa jenis kain yang baik digunakan sebagai media lukis diantaranya yaitu :

1. Kain Katun

   Kain katun adalah salah satu pilihan paling populer untuk melukis di atas kain karena kemampuannya menyerap cat dengan baik dan tekstur permukaan yang halus dan seragam. Keunggulan utama katun adalah kenyamanan dan daya tahan yang tinggi. Namun, kekurangannya adalah kain ini bisa menyusut setelah dicuci dan rentan terhadap kerutan, sehingga perlu dijaga dengan baik setelah proses melukis.

Gambar 2.1. Kain Katun
(sumber: (Blibli, Blibli, n.d.))

2. Kain Linen

Linen dikenal karena kekuatan dan teksturnya yang unik, sehingga memberikan dimensi tambahan pada karya seni. Keunggulan linen adalah ketahanannya yang sangat baik dan kemampuannya untuk menyerap cat secara merata (Haryanti, 2017). Kekurangan utamanya adalah harganya yang relatif mahal dan kecenderungannya untuk mudah kusut, sehingga perlu perawatan ekstra dalam proses pengeringan dan penyimpanan.

Gambar 2.2. Kain Linen
(sumber: (Gramedia, Gramedia Blog, n.d.))

3. Kain Sutra

Sutra menawarkan hasil akhir yang halus dan berkilau, menjadikannya pilihan ideal untuk karya seni yang elegan. Keunggulan utama sutra adalah kelembutannya dan kemampuannya untuk menghasilkan warna-warna yang sangat hidup. Namun, kekurangan sutra adalah harganya yang tinggi dan sensitivitasnya terhadap panas dan kelembaban, yang dapat merusak tekstur kain.

Gambar 2.3. Kain Sutera
(sumber: (Indonesia C. , n.d.)

4. Kain Kanvas

Kanvas adalah pilihan favorit untuk lukisan yang lebih besar dan karya seni yang memerlukan permukaan yang kuat. Keunggulan kanvas adalah kekuatannya yang luar biasa dan ketahanannya terhadap tarikan dan tekanan. Kekurangannya adalah teksturnya yang kasar, yang

BAB 3
TEKNIK DAN PROSES MELUKIS DI ATAS KAIN

A. PENDAHULUAN

Melukis di atas kain adalah salah satu bentuk seni yang menggabungkan kreativitas dengan keterampilan teknik untuk menciptakan karya unik dan fungsional. Seni ini telah berkembang selama berabad-abad dan digunakan dalam berbagai budaya di seluruh dunia untuk menghias tekstil, pakaian, dan aksesori. Teknik melukis di atas kain tidak hanya terbatas pada pewarnaan kain, tetapi juga mencakup berbagai metode aplikasi cat, penggunaan alat khusus, dan proses *finishing* untuk menghasilkan efek dan tekstur yang diinginkan.

Salah satu teknik dasar dalam melukis di atas kain adalah menggunakan cat tekstil atau cat akrilik yang dicampur dengan medium tekstil. Cat ini dirancang untuk menempel pada serat kain dan tahan terhadap pencucian dan pemakaian. Proses melukis dimulai dengan persiapan kain, yang meliputi pencucian dan penyetrikaan untuk menghilangkan kotoran dan memastikan permukaan yang halus dan bebas kerut (Angendari, 2013). Setelah itu, desain dapat digambar langsung di atas kain menggunakan pensil atau alat bantu seperti stensil dan kertas karbon untuk menciplak pola.

Penggunaan kuas dan *airbrush* adalah metode umum dalam melukis di atas kain. Kuas memungkinkan seniman untuk mengontrol tebal tipisnya garis dan detail, sementara *airbrush* digunakan untuk menciptakan gradasi warna yang halus dan efek menyeluruh (Han, 2013). Selain itu, teknik seperti *stamping* dan blok *printing* juga populer, dimana pola dipindahkan ke kain menggunakan stempel atau blok yang dicelupkan ke dalam cat.

Proses pengeringan dan pengaturan cat sangat penting untuk memastikan hasil yang tahan lama. Setelah cat diaplikasikan, kain harus dibiarkan kering secara alami atau dengan bantuan pengering rambut pada suhu rendah. Untuk

mengatur cat agar tahan lama, kain sering kali disetrika dengan suhu rendah selama beberapa menit atau dipanaskan dalam oven khusus.

Finishing akhir melibatkan pencucian dan perawatan kain untuk memastikan bahwa cat telah menempel dengan baik dan tidak luntur. Hasil akhir dari proses melukis di atas kain adalah karya seni yang tidak hanya indah tetapi juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai pakaian, dekorasi rumah, atau aksesori pribadi. Melalui berbagai teknik dan proses yang terus berkembang, seni melukis di atas kain menawarkan ruang tanpa batas untuk ekspresi kreatif dan inovasi (Restian, 2020).

B. TEKNIK DASAR MELUKIS DI ATAS KAIN

Melukis di atas kain adalah seni yang memadukan kreativitas dengan keterampilan teknis untuk menghasilkan karya unik dan personal. Teknik dasar melukis di atas kain mencakup berbagai metode dan pendekatan, mulai dari penggunaan alat sederhana seperti kuas dan pensil hingga peralatan canggih seperti *airbrush*. Setiap teknik menawarkan keunikan dan keunggulannya sendiri, memungkinkan seniman untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang paling sesuai dengan gaya dan tujuan artistik mereka. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan bahan, teknik-teknik melukis di atas kain juga terus berinovasi, memberikan lebih banyak pilihan dan fleksibilitas bagi para seniman dan pengrajin.

Proses dasar melukis di atas kain biasanya dimulai dengan persiapan kain itu sendiri. Kain harus dicuci dan disetrika untuk menghilangkan kotoran dan memastikan permukaan yang halus, sehingga cat dapat menempel dengan baik. Kemudian, desain awal dapat digambar langsung pada kain menggunakan pensil atau stensil untuk membantu menandai area yang akan dicat. Pemilihan cat juga sangat penting, dengan cat tekstil atau akrilik sering digunakan karena daya tahannya yang baik setelah pencucian. Teknik aplikasi cat bervariasi, mulai dari penggunaan kuas untuk detail halus hingga teknik penyemprotan seperti airbrush untuk gradasi dan efek khusus.

Teknik-teknik lain seperti *stamping, blok printing*, dan batik menawarkan cara yang berbeda untuk menerapkan desain pada kain. Stamping dan blok printing menggunakan alat cetak yang dicelupkan ke dalam cat, sedangkan batik menggunakan lilin sebagai *resist* untuk mencegah pewarna meresap ke bagian tertentu dari kain. Setiap teknik memiliki proses

dan karakteristik yang unik, memberikan hasil akhir yang berbeda. Sebagai contoh, batik menghasilkan pola yang rumit dan tradisional, sementara *airbrus*h dapat memberikan tampilan yang lebih modern dan halus. Dengan berbagai teknik yang tersedia, melukis di atas kain menjadi sebuah medium yang kaya akan kemungkinan kreatif, memungkinkan setiap seniman untuk menemukan metode yang paling sesuai dengan visi artistiknya.

C. TEKNIK BLOK *PRINTING*

Blok *printing* atau cetak blok adalah salah satu teknik tertua dan paling tradisional dalam seni cetak tekstil. Teknik ini melibatkan penggunaan balok kayu atau bahan lainnya yang diukir dengan pola atau desain tertentu. Blok ini kemudian dicelupkan ke dalam tinta atau pewarna, dan ditekan ke permukaan kain untuk memindahkan desain. Proses ini bisa dilakukan berulang kali untuk menciptakan pola yang berulang pada kain (Yvonne, 2019).

1. Sejarah Blok *Printing*

   Blok *printing*, atau cetak blok, adalah salah satu teknik pencetakan tertua di dunia yang telah digunakan selama ribuan tahun. Teknik ini pertama kali muncul di Cina sekitar abad ke-3 Masehi. Awalnya, blok *printing* digunakan untuk mencetak teks dan gambar pada kertas. Namun, seiring waktu, teknik ini berkembang dan mulai diterapkan pada kain untuk menghasilkan pola dan desain yang indah.

   Pada periode Dinasti Tang (618-907 Masehi), teknik blok *printing* mulai berkembang pesat di Cina (Claudine, 2020). Blok kayu diukir dengan sangat teliti untuk mencetak sutra dan kain lainnya, yang sering digunakan untuk pakaian bangsawan dan kalangan atas. Teknik ini kemudian menyebar ke negara-negara Asia lainnya, termasuk India dan Jepang, melalui jalur perdagangan dan interaksi budaya.

   Di India, blok *printing* berkembang menjadi sebuah seni yang dikenal dengan nama "Kalamkari" dan "Ajrak". Di India bagian barat, khususnya di Gujarat dan Rajasthan, blok *printing* menjadi sangat populer dan dihargai (Bansal, 2022). Para pengrajin India menggunakan pewarna alami dan teknik *resist dyeing* untuk menciptakan pola yang rumit dan berwarna-warni. Kain-kain yang dihasilkan sering digunakan untuk pembuatan sari, kain penutup, dan dekorasi rumah.

BAB 4
PERAWATAN DAN PENYIMPANAN

A. PENDAHULUAN

Melukis di atas kain adalah seni yang menggabungkan kreativitas dengan keindahan tekstil. Setiap lukisan yang tercipta merupakan hasil dari dedikasi, keahlian, dan ekspresi seni yang mendalam. Namun, untuk memastikan bahwa karya seni tersebut dapat bertahan lama dan tetap terjaga keindahannya, diperlukan upaya perawatan dan penyimpanan yang tepat. Perawatan yang baik adalah kunci utama untuk menjaga kualitas lukisan di atas kain. Kain memiliki sifat yang rentan terhadap kerusakan, seperti luntur, kusut, atau bahkan sobek. Oleh karena itu, penting bagi para seniman dan penggemar seni untuk memahami cara merawat karya seni mereka dengan benar. Hal ini meliputi pemilihan bahan yang tepat, teknik pencucian yang sesuai, hingga perlindungan dari paparan sinar matahari dan kelembapan yang berlebihan.

Selain perawatan, penyimpanan yang baik juga memegang peranan penting dalam menjaga keawetan lukisan di atas kain. Cara penyimpanan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan seperti noda, lipatan, atau bahkan jamur. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara menyimpan lukisan di atas kain dengan benar, seperti menggunakan bahan penyimpanan yang aman, memastikan suhu dan kelembapan ruangan yang ideal, serta melindungi karya seni dari hama dan debu.

Pada bagian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek perawatan dan penyimpanan kerajinan melukis di atas kain secara mendalam. Kita akan mempelajari teknik-teknik terbaik untuk menjaga kualitas lukisan, mulai dari pemilihan bahan yang tepat hingga metode pencucian yang aman. Selain itu, kita juga akan membahas cara menyimpan lukisan di atas kain dengan benar, termasuk memilih bahan penyimpanan yang sesuai, mengontrol suhu dan

kelembapan ruangan, serta mencegah kerusakan akibat hama dan debu. Dengan memahami pentingnya perawatan dan penyimpanan yang tepat, dapat memastikan bahwa karya seni yang tercipta dari kerajinan melukis di atas kain dapat bertahan lama dan dinikmati oleh generasi mendatang.

Dalam materi ini, kita akan membahas berbagai langkah perawatan yang tepat untuk menjaga kualitas gambar lukisan di atas kain.

B. PERAWATAN KERAJINAN MELUKIS DI ATAS KAIN

Perawatan yang tepat sangat penting untuk menjaga keawetan dan kualitas hasil lukisan di atas kain. Kain memiliki sifat yang rentan terhadap kerusakan, seperti luntur, kusut, atau bahkan sobek. Oleh karena itu, diperlukan penanganan khusus untuk memastikan karya seni tersebut dapat bertahan lama dan tetap terjaga keindahannya.

Menurut (Dunneworld, 2019) dalam bukunya "*Creative Strength Training: Prompts, Practices and Personal Stories for Revitalizing Your Artistic Life*. "Setiap karya seni yang tercipta dari kerajinan melukis di atas kain adalah hasil dari dedikasi, keahlian, dan ekspresi seni yang mendalam. Oleh karena itu, penting untuk merawat dan menyimpannya dengan benar agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang,"

1. Pemilihan Bahan

   Salah satu aspek penting dalam perawatan lukisan di atas kain adalah pemilihan bahan yang tepat. Gunakan cat yang khusus dirancang untuk kain, seperti cat tekstil atau cat akrilik, karena cat tersebut lebih tahan lama dan tidak mudah luntur saat dicuci. Pemilihan cat yang tepat adalah kunci utama untuk memastikan lukisan di atas kain dapat bertahan lama. Cat tekstil atau cat akrilik khusus untuk kain sangat direkomendasikan karena ketahanannya terhadap pencucian dan paparan cahaya (Rembert, 2009).

   Selain cat, penting juga untuk memilih kain yang berkualitas baik dan cocok untuk melukis. Kain katun atau linen adalah pilihan yang baik karena sifatnya yang kuat dan dapat menyerap cat dengan baik (Callender, 2001). Hindari kain sintetis atau kain dengan perlakuan khusus yang dapat mengganggu penyerapan cat.

2. Proses Pengeringan yang Tepat

   Setelah selesai melukis, penting untuk membiarkan cat benar-benar kering sebelum menangani atau menyimpan lukisan di atas kain. Ikuti petunjuk waktu pengeringan yang tercantum pada kemasan cat untuk memastikan cat benar-benar kering.

   Menurut (Dunnewold, 2019), jangan tergesa-gesa dalam menangani lukisan di atas kain setelah selesai melukis. Biarkan cat benar-benar kering sesuai dengan petunjuk waktu pengeringan yang tercantum pada kemasan cat.

3. Proses Pencucian

   Pencucian lukisan di atas kain juga memerlukan perhatian khusus. Gunakan air dingin atau hangat dan deterjen lembut yang tidak mengandung pemutih. Hindari menggunakan mesin cuci dengan putaran yang terlalu kuat karena dapat merusak lukisan. Saat mencuci lukisan di atas kain, gunakan air dingin atau hangat dan deterjen lembut yang tidak mengandung pemutih. Hindari menggunakan mesin cuci dengan putaran yang terlalu kuat karena dapat merusak lukisan (Rembert, 2009). Pencucian tangan adalah metode yang paling disarankan untuk kerajinan melukis di atas kain. Isi baskom dengan air dingin dan tambahkan sedikit detergen lembut. Rendam kain selama beberapa menit, lalu gosok perlahan dengan tangan. Pencucian tangan memastikan kain tidak terlalu terekspos pada gesekan yang dapat merusak lukisan (Brown, 2019).

4. Proses Pengeringan

   Setelah mencuci lukisan di atas kain, perhatikan cara mengeringkan kain. Hindari menjemur di bawah sinar matahari langsung karena dapat menyebabkan luntur dan kerusakan pada cat. Hindari pengeringan dengan mesin pengering karena panas dapat merusak cat dan kain. Sebaiknya, jemur kain di tempat yang teduh dan berangin. Pengeringan alami adalah cara terbaik untuk menjaga kualitas dan keawetan lukisan di atas kain (Anderson, 2017). Sebaiknya, keringkan lukisan di tempat yang teduh dan berventilasi baik (Callender, 2001).

5. Pembersihan Kain

   Sebelum mulai merawat, pastikan untuk membersihkan kain dengan hati-hati. Gunakan kain lembut yang sedikit dibasahi untuk membersihkan debu atau kotoran yang menempel di permukaan gambar

lukisan. Hindari penggunaan bahan kimia keras yang dapat merusak warna dan tekstur kain (Poespo, 2005). Jika perlu, lakukan uji coba pada bagian kecil yang tidak terlihat untuk memastikan tidak ada reaksi negatif.

6. Rutin Melakukan Pembersihan

   Gunakan larutan pengawet yang dirancang khusus untuk kain untuk memberikan lapisan perlindungan ekstra terhadap debu dan kotoran. Larutan pengawet membantu mempertahankan keawetan dan penampilan kain yang dicat

7. Proses Menyetrika

   Setrika dapat merusak cat dan menyebabkan warna memudar. Jika perlu merapikan kain, gunakan steamer pada suhu rendah. *Steamer* lebih aman digunakan dibandingkan setrika karena mengurangi risiko kerusakan akibat panas.

C. PENYIMPANAN KERAJINAN MELUKIS DI ATAS KAIN

Penyimpanan yang baik juga sangat penting untuk menjaga keawetan lukisan di atas kain.

1. Memilih Tempat Penyimpanan yang Baik

   Pastikan lukisan benar-benar kering sebelum disimpan untuk mencegah tumbuhnya jamur atau noda. Kelembapan yang tinggi dapat menyebabkan tumbuhnya jamur atau noda yang dapat merusak lukisan (Dunnewold, 2019). Pilihlah tempat penyimpanan yang kering, sejuk, dan terlindung dari sinar matahari langsung. Paparan sinar matahari yang berlebihan dapat menyebabkan luntur dan kerusakan pada cat.

2. Penyimpanan pada Kemasan Khusus

   Gunakan bahan penyimpanan yang aman, seperti kertas tisu atau kotak kardus bersih. Hindari menggunakan plastik karena dapat menyebabkan kelembapan yang berlebihan dan pertumbuhan jamur

3. Hindari Lipatan Berlebihan

   Untuk penyimpanan jangka panjang, lipat kain dengan hati-hati dan simpan di tempat yang kering dan sejuk. Cobalah untuk menghindari lipatan berlebihan saat menyimpan kain. Gunakan gulungan karton atau tabung penyimpanan untuk menggulung kain jika memungkinkan.

BAB 5
APLIKASI KERAJINAN MELUKIS KAIN PADA PRODUK

A. PENDAHULUAN

Kerajinan melukis di atas kain telah lama menjadi salah satu bentuk seni yang tidak hanya menampilkan keindahan visual tetapi juga memiliki nilai fungsional yang tinggi. Dengan kreativitas dan keterampilan, kain-kain biasa dapat diubah menjadi karya seni yang unik dan menarik. Teknik ini memungkinkan para seniman untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka pada berbagai jenis produk sehari-hari, menjadikan setiap item tidak hanya berfungsi tetapi juga estetis dan personal. Aplikasi kerajinan melukis di atas kain meliputi berbagai produk seperti pakaian, aksesoris, dan barang-barang rumah tangga, yang semuanya dapat diubah menjadi kanvas yang hidup.

Pakaian seperti kaos, kemeja, jaket dan jilbab dapat dihiasi dengan motif-motif kreatif, memberikan sentuhan unik pada busana harian. Tas, dompet, dan sepatu juga dapat diubah menjadi aksesori f*ashion* yang memikat dengan desain yang orisinal. Selain itu, barang-barang rumah tangga seperti sarung bantal, gorden, dan taplak meja bisa menjadi lebih menarik dan artistik dengan tambahan lukisan kain. Melalui aplikasi seni ini, setiap produk tidak hanya menawarkan fungsi praktis tetapi juga menjadi media ekspresi dan identitas. Dengan berbagai teknik dan jenis cat yang digunakan, kerajinan melukis di atas kain terus berkembang dan memberikan peluang tak terbatas bagi para pecinta seni dan kerajinan untuk menciptakan karya yang indah dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah aplikasi kerajinan melukis di atas kain pada produk sehari-hari:

B. APLIKASI PADA BUSANA

Aplikasi kerajinan melukis di atas kain pada busana memberikan kebebasan ekspresi yang luas bagi desainer dan pengguna busana Berbagai jenis pakaian dapat dihiasi dengan lukisan kain untuk menciptakan desain unik dan personal. Motif abstrak, flora, fauna, atau tema-tema lainnya dapat dijadikan pilihan desain lukisan yang akan dibuat. Selain itu, penempatan lukisan juga menjadi daya tarik tersendiri pada hasil akhir sebuah busana.

Dengan kreativitas yang tak terbatas, setiap potongan pakaian dapat diubah menjadi karya seni yang berbicara tentang gaya hidup dan kepribadian individu. Dengan kemajuan teknologi dan inovasi dalam bahan dan cat, aplikasi kerajinan melukis di atas kain pada busana terus berkembang dan menginspirasi. Teknik ini tidak hanya memberikan kemungkinan untuk menciptakan desain yang indah dan unik, tetapi juga memperluas batas-batas kreativitas dalam industri fashion. Dengan seni melukis di atas kain, setiap potongan busana dapat menjadi karya seni yang unik, mencerminkan keindahan dan keberagaman dunia.

Jenis busana yang dapat dibuat aplikasi lukis di atas kain dapat berupa:

1. Kaos
2. Kemeja
3. Celana
4. Rok
5. Baju
6. Gamis
7. Rompi
8. Gaun

Gambar 5.1. Teknik Lukis pada Kaos
(sumber: (blackgarlic.id, n.d.)

Gambar 5.2. Teknik Lukis pada Kaos
(sumber: (Shopee, https://shopee.co.id/, n.d.)

Gambar 5.3. Teknik Lukis pada Kaos
(sumber: (Craft, n.d.)

C. APLIKASI PADA AKSESORIS DAN MILINERIS

Aksesoris memainkan peran penting dalam melengkapi dan memperindah penampilan seseorang. Melukis di atas kain memberikan kesempatan untuk mempersonalisasi aksesoris ini sesuai dengan selera dan karakter individu, menjadikannya lebih dari sekadar pelengkap busana tetapi juga sebuah pernyataan gaya dan ekspresi diri. Salah satu bidang yang sangat diuntungkan dari seni ini adalah dunia aksesoris dan milineris. Aksesoris dan milineris, dapat diubah menjadi karya seni yang unik dan menarik melalui sentuhan kreatif dari lukisan kain. Dengan teknik ini, setiap aksesoris tidak hanya menjadi pelengkap busana tetapi juga sebuah pernyataan gaya dan ekspresi diri.

Melukis di atas kain memberikan kesempatan untuk mempersonalisasi aksesoris sesuai dengan selera dan karakter individu. Selain itu, produk aksesoris dan milineris dapat ditingkatkan nilainya dengan lukisan tangan yang indah, menambah sentuhan elegan dan unik pada penampilan.

DAFTAR PUSTAKA

Alibaba. (t.thn.). *alibaba.com*. Dipetik April 2024, dari Pewarna Tie Dye: https://search.app.goo.gl/z3bRTpS

AliExpress. (t.thn.). *https://id.aliexpress.com*. Dipetik April 2024, dari Kain Rami Tebal Warna Alami: https://search.app.goo.gl/w5rvAUC

Anderson, R. (2017). *Natural Drying Methods for Fabric Art.* Los Angeles: Pacific Press.

Angendari, M. D. (2013). Pembuatan Motif Hias Dengan Teknik Painting dan Bordir pada Tekstil. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, *8.*

Arnold, R. (2009). *Fashion: A Very Short Introduction.* OUP Oxford.

Arshad, M. F. (2022). The Ideology of Era Pluralist in The Production Artwork: Ketubukan Alternative Printmaking Exhibition 2010. *Kupas Seni*, 57-67.

Bansal, S. D. (2022). Textile Academics in India—An Overview. *Textile and Fashion eEducation Internationalization: A Promising Discipline From South Asia*, 13-34.

Batik, A. (t.thn.). *http://alonabatik.com/*. Dipetik April 2024, dari Zat Warna Sintetis Pada Pembuatan Batik: https://search.app.goo.gl/QNXC9Db

Biegeleisen, J. I. (1958). *Silk Screen Techniques.* Courier Corporation.

blackgarlic.id. (t.thn.). *https://blackgarlic.id/*. Diambil kembali dari Kaos Lukis: https://search.app.goo.gl/VbsHoXG

Blibli. (t.thn.). *Blibli*. Dipetik April 2024, dari blibli.com: https://search.app.goo.gl/oTnwDQE

Blibli. (t.thn.). *blibli.com*. Diambil kembali dari Kain Sifon Ceruti Babydoll Polos: https://search.app.goo.gl/siz2NAR

Blibli. (t.thn.). *blibli.com*. Diambil kembali dari Palet Plastik: https://search.app.goo.gl/3tSxNNx

Brown, L. (2019). *Hand Washing Techniques for Textile Art.* Boston: Artisan Press.

Callender, J. (2001). *Hand Painted Fabric.* Taunton Press.

Chandra, S. (2015). Kalamkari, The Art of Painting with Natural Dyes. *Chitrolekha International Magazine on Art and Design, 5*(2), 82-88.

Christina, A. (2019). *Cyanotype: The Blueprint in Contemporary Practice.* CRC Press.

Claudine, S. (2020). *Loyalis Dinasti Ming di Asia Tenggara.* Kepustakaan Populer Gramedia.

Collection, E. (t.thn.). *https://ethica-collection.com/*. Dipetik April 2024, dari Mengenal Kain Katun Twill: https://search.app.goo.gl/1URdzw1

Craft, M. (t.thn.). *https://mmcraft.wordpress.com/*. Diambil kembali dari Seni Lukis Kain: https://search.app.goo.gl/xP7KC1o

Crellin, F. (2013). *Airbrushing: The Essential Guide.* Crowood.

Demartoto, A. (2017). Representasi Semangat Berbagi Ekofeminisme Melalui Batik Tulis. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender, 10*(1), 47-65.

Doyle, M. E. (2003). *Teknik Pembuatan Gambar Berwarna.* Erlangga.

Dunnewold, J. (2019). *Creative Strength Training: Prompts, Practices and Personal Stories for Revitalizing Your Artistic Life.* Interweave Press.

Dunneworld, J. (2019). *Creative Strength Training: Prompts, Practices and Personal Stories for Revitalizing Your Artistic Life.* Interweave Press.

Engrasia. (t.thn.). *https://engrasia.com/*. Dipetik April 2024, dari Canting: Tahu Nama, Tahu Rupa, Harus Tahu Juga Fungsinya!: https://search.app.goo.gl/H4uBYmM

Engrasia. (t.thn.). *https://engrasia.com/*. Dipetik Maret 2024, dari Ketahui 3 Teknik Pewarnaan Batik Berbahan Sintetis yang 'Mendobrak' Tradisi: https://search.app.goo.gl/CLwErKZ

Eskani, I. N. (2021). Kajian Pemanfaatan Nanomaterial untuk Konservasi Kain Batik . *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*, *3*.

Fitinline. (t.thn.). *https://fitinline.com/*. Dipetik Maret 2024, dari Menghias Bahan Kain dengan Teknik Katazome: https://search.app.goo.gl/sPpw3xy

Fitriana, D. (2019). Pemeliharaan Bahan Tekstil Busana di Jasa Penatu Peunayong - Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 4.1*, 15-27.

Garnadi, Y. M. (2017). *Melukis Di Atas Media Tekstil.* Gramedia Pustaka Utama.

Gramedia. (t.thn.). *Gramedia Blog*. Dipetik April 2024, dari gramedia.com: https://search.app.goo.gl/9VZ9Tq8

Gramedia. (t.thn.). *Gramedia Blog*. Dipetik April 2024, dari Pengertian Kain Rayon, Jenis, Karakteristik & Cara Merawatnya: https://search.app.goo.gl/Y3Gg4AP

GramediaBlog. (t.thn.). *https://www.gramedia.com/*. Dipetik Maret 2024, dari Stained Sharpie Fabric Marker: https://search.app.goo.gl/yLmDS3N

Gratha, B. (2012). *Panduan Mudah Belajar Membatik.* DeMedia.

GreenGarment.ID. (t.thn.). *https://greengarment.id/*. Dipetik April 2024, dari Kain Viscose, Kelebihan dan Kekurangannya: https://search.app.goo.gl/y9m99P9

Guardian, T. D. (t.thn.). *https://thedailyguardian.com/*. Dipetik April 2024, dari Jaipur Hand Block Printing A Tapestry of Tradition & Artistry: https://search.app.goo.gl/e13UoiR

Hamzah, A. H. (2014). Warisan Seni Batik 1: Sejarah Batik. *Artikel 4*.

Han, C. (2013). *Air Brush Make Up.* Gramedia Pustaka Utama.

Hartwig, M. (2016). Method in Ancient Egyptian Painting. *Artists and Colour in Ancient Egypt, Proceedings of The Colloquium Held in Montepulciano*, (hal. 28-40). Montepulciano.

Haryanti, N. H. (2017). *Potensi Serat Alam sebagai Material Komposit.*

Himawan, I. G. (2014). Penerapan Teknik Air Brush ke Media Layangan di "Kite Painting No Problem Sing Ken-Ken", Celuk, Sukawati. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha, 4*(1).

Himawan, W. (2014). Citra budaya melalui kajian historis dan identitas: Perubahan budaya pariwisata Bali melalui Karya Seni Lukis. *Journal of Urban Society's Arts, 1*(1), 74-88.

Hutabarat, J. (2022). *Pengantar Teknik Industri.* Media Nusa Creative (MNC Publishing.

Indonesia, C. (t.thn.). *https://www.cnnindonesia.com/*. Dipetik April 2024, dari CNN Indonesia.

Indonesia, I. (t.thn.). *https://tasidola.com/*. Dipetik April 2024, dari Kekurangan dan Kelebihan Bahan Denim: https://search.app.goo.gl/SV18mw2

Indonesia, U. (t.thn.). *ubuy.co.id*. Dipetik April 2024, dari Cairan Fiksatif Pewarna Rit 8: https://search.app.goo.gl/ufBZ19z

Industri, S. K. (t.thn.). *https://www.sentrakalibrasiindustri.com/*. Dipetik April 2024, dari Beberapa Jenis Kuas Cat Air dan Cara Memilihnya: https://search.app.goo.gl/B1pxfvt

Jones, W. E. (2012). *Banksy: The Man Behind The Wall.* Aurum.

Kain, B. (t.thn.). *https://www.bahankain.com/*. Dipetik Maret 2024, dari Memahami Penerapan Teknik Heat Transfer Printing Pada Tekstil: https://search.app.goo.gl/juLfC25

Kelashobi. (t.thn.). *https://kelashobi.com/*. Dipetik April 2024, dari Fabric Stamping (Cetak Kain dengan Tangan): https://search.app.goo.gl/G9NGqfN

Kelly, A. (2014). *An Investigation Into Colour Accuracy and Colour Management Issues in Digitally Printed Textiles for Higher Education.* United Kingdom: The University of Manchester .

King, M. K. (1990). *European textiles in the Keir collection: 400 BC to 1800 AD.*

Kurnia, G. (2011). Perbaikan Kualitas Proses Pewarnaan Kulit Domba. 93-98.

Kurnia, P. F. (2017). *Penerapan Teknik Water Marbling Pada Tekstil.* Disertasi Universitas NegeriI Jakarta.

Kurniati. (2022). *Teknik Menghias Kain.* Makassar: Penerbit P41.

Lazada. (t.thn.). *https://www.lazada.co.id/*. Dipetik Maret 2024, dari Taplak Meja: https://search.app.goo.gl/m8XxEkV

Lazada. (t.thn.). *Kain Kanvas Jepang*. Dipetik April 2024, dari lazada.com: https://search.app.goo.gl/yhkVfTR

Lazada. (t.thn.). *lazada.co.id*. Dipetik April 2024, dari Cat Lukis Glow in the Dark: https://search.app.goo.gl/oZMQQGp

Lokakain. (t.thn.). *https://lokakain.com*. Dipetik April 2024, dari Dress Menawan Dari Kain Satin Velvet! Apa Sih Itu?: https://search.app.goo.gl/8q2eACs

Lukis, S. (t.thn.). *https://riswanrswnart.blogspot.com/*. Dipetik April 2024, dari Mengenal Alat dan Bahan untuk Melukis: https://search.app.goo.gl/SfF67Pe

Mary Kellogg, Y. I. (2012). *Shibori: The Inventive Art of Japanese Shaped Resist Dyeing. .* Kodansha America, Incorporated.

Merdeka. (t.thn.). *merdeka.com*. Dipetik April 2024, dari 27 Bahan Pewarna Alami: https://search.app.goo.gl/gHjVo6i

merdeka.com. (t.thn.). *https://www.merdeka.com/*. Diambil kembali dari Lukisan Karung Goni Ramah Lingkungan: https://search.app.goo.gl/m93MXWU

Mubarok. (2019). Perancangan Sistem (GETER) GeoBioFilter Sebagai Pengolah Limbah Batik Pekalongan Berbasis Teknologi Filter Ramah Lingkungan. *Prosiding University Research Colloquium.*

Muhaemin, S. S. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa.* Badan Penerbit UNM.

Naylor, G. (1971). *The Arts and Crafts Movement: A Study of Its Sources, Ideals and Influence on Design Theory.*

Nn. (t.thn.). Diambil kembali dari Eksplorasi Marbling untuk Tas: https://search.app.goo.gl/6Pvjzmx

Picton, J. (2023). Textiles in the History of the History of African Art. *African Arts, 56*(3), 82-91.

Poespo, G. (2005). *Panduan Membuat Ragam Hias Motif Bordir: Serta Penerapannya pada Busana Wanita dan pria.* Gramedia Pustaka Utama.

Prakoso, E. P. (t.thn.). *https://dkv.binus.ac.id/*. Dipetik Maret 2024, dari Silk Screen Printing Sejarah dan Perkembangannya: https://search.app.goo.gl/AKixURb

Prastikowati, H. (2021). *Penerapan Teknik Marbling Untuk Perancangan Motif Tekstil Pakaian.*

Pratiwi, F. K. (2017). *Peneerapan Teknik Water Marbling pada Tekstil.* Disertasi Universitas Negeri Jakarta.

Rembert, D. P. (2009). *Fabric Painting.* Quarry Books.

Restian, A. (2020). *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar* (Vol. 1). UMMPress.

Rosliana, R. (2015). Pengaruh Perbedaan Perbandingan Air dan Cat Tekstil terhadap Hasil Jadi Motif Menggunakan Teknik Airbrush pada Bahan Denim. *Jurnal Online Tata Busana, 4*(1).

Rustandi, T. (2010). *Pintar Melukis Dengan Cat Akrilik.* WahyuMedia.

Samyukta, P. (2021). *A Comparative Study of Batik and Kalamkari Paintings-With Special Reference to Telangana and Andhra Pradesh.* Krishna Publication House.

Savana, M. H. (2023). Implementasi DIigitalisasi untuk Mendukung Pengembangan Desa Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata. *Journal of Tourism Planning and Economic Development (JOTPED), 1*(1).

Setiofitria, N. (2019). Pengaplikasian Teknik Stensil dengan Pewarna Indigofera pada Produk Fesyen. *eProceedings of Art & Design*, *6.*

Shopee. (t.thn.). *https://shopee.co.id/*. Dipetik April 2024, dari Pewarna Tekstil Kain Acid Dye: https://search.app.goo.gl/yC7AjeH

Shopee. (t.thn.). *shopee.co.id*. Dipetik April 2024, dari Kain Voile Paris Premium / Paris Premium: https://search.app.goo.gl/ErqLHMd

Shopee. (t.thn.). *shopee.co.id*. Dipetik April 2024, dari Paket Cat Tekstil: https://search.app.goo.gl/bdkFJfk

Shopee. (t.thn.). *shopee.co.id*. Dipetik April 2024, dari Cat Metalic: https://search.app.goo.gl/p4QqPBr

Shopee. (t.thn.). *shopee.co.id*. Dipetik April 2024, dari Canting Batik untuk Batik Tulis: https://search.app.goo.gl/HF5DXGT

Smith, R. P. (1998). *Painting Techniques: History, Materials and Studio Practice.*

Sobandi, M. T. (t.thn.). Pengembangan Bahan Ajar Teknik Manual Heat Transfer Pada Mata Pelajaran Sablon Di SMK Negeri 14 Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 6*(1), 27-36.

Sulaiman, I. (2021). *Pengemasan dan Penyimpanan Produk Bahan Pangan.* Syiah Kuala University Press.

Suman, A. (2019). *Ekonomi Lokal: Pemberdayaan dan Kolaborasi.* Universitas Brawijaya Press.

Supriono, Y. P. (2024). *Ensiklopedia The Heritage Of Batik, Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa.* Penerbit Andi.

Syahrul, C. A. (2021). *Filter Glowing Edges dengan Teknik Stensil dalam Penciptaan Karya Seni Grafis.* Disertasi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Talbot, L. (2005). *Chinese Silk: A Cultural History.*

tkechem. (t.thn.). *tkechem.com*. Dipetik April 2024, dari Tekstil Bubuk Pewarna: https://search.app.goo.gl/63ehNzu

Tokopedia. (t.thn.). *tokopedia.co.id*. Dipetik April 2024, dari Cat Sablon Kaos: https://search.app.goo.gl/tgQnQJi

Tokopedia. (t.thn.). *tokopedia.com*. Dipetik April 2024, dari LILIN LUKIS KAIN BATIK KAIN TEKSTIL: https://search.app.goo.gl/gGeGaq9

UbuyIndonesia. (t.thn.). *ubuy.com*. Diambil kembali dari Cat Marbling: https://search.app.goo.gl/T9d7uUw

UbuyIndonesia. (t.thn.). *ubuy.com*. Dipetik April 2024, dari Cat Airbrush Premium: https://search.app.goo.gl/WoywUqQ

UNESCO. (2009). *Batik as a Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity.* Paris: UNESCO.

UNESCO. (t.thn.). Nomination for Inscription on the Representative List in 2009. *Intergovernmental Committee For The Safeguardingof the Intangible Culture Heritage.* Undang-Undang No. 24 tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional.

Utamaningrat, I. M. (2021). *Engineered Oven AS An Alternative Method On Stamp Canting Soldering Process* (Vol. 38). Dinamika Kerajinan dan Batik.

Ware, M. (2003). A Blueprint for Conserving Cyanotypes. *Topics in Photographic Preservation*, 2-18.

Wijayanti, I. A. (t.thn.). *https://id.pinterest.com/*. Dipetik Maret 2024, dari Pinterest: https://search.app.goo.gl/ahspNTd

Yard, O. (t.thn.). *https://id.oneyard.shop/*. Dipetik April 2024, dari Kain Organza Kristal Terasa Kasar Tipis Mengkilap: https://search.app.goo.gl/eTBhyAV

Yvonne, O. (2019). Pengaplikasian Teknik Block Printing dengan Inspirasi Gorga Batak Ipon-Ipon. *eProceedings of Art & Design 6.3.*

Zalora. (t.thn.). *zalora.co.id*. Dipetik April 2024, dari Bahan Polyester: Pengertian, Karakteristik dan Kelebihannya: https://search.app.goo.gl/x2siHp3

GLOSARIUM

Aksesoris: Barang-barang tambahan yang dipakai untuk melengkapi busana, seperti tas, sepatu, topi, dan perhiasan.

Airbrush: Alat yang menggunakan udara bertekanan untuk menyemprotkan cat atau pewarna ke permukaan kain, menghasilkan efek halus dan gradasi warna yang mulus.

Batik: Teknik pewarnaan kain yang menggunakan lilin sebagai penahan warna, sehingga pola yang diinginkan tetap berwarna asli sementara bagian lain menyerap pewarna.

Blok Printing: Teknik cetak menggunakan balok kayu atau bahan lain yang dipahat dengan desain tertentu untuk mencetak pola di atas kain.

Canting: Alat tradisional yang digunakan dalam teknik batik untuk mengaplikasikan lilin cair ke atas kain.

Crayon Resist: Teknik melukis yang menggunakan lilin crayon untuk membuat pola yang tidak menyerap cat atau pewarna, sehingga menciptakan efek resist.

Dekorasi: Barang-barang atau elemen yang digunakan untuk memperindah ruangan atau benda lain.

Eksklusivitas: Keunikan atau kekhususan suatu produk yang membuatnya berbeda dari produk lainnya, biasanya karena dibuat dengan tangan atau dalam jumlah terbatas.

Fabric Markers: Spidol khusus yang digunakan untuk menggambar atau melukis di atas kain, yang tahan lama dan tidak mudah luntur saat dicuci.

Freehand Drawing: Teknik menggambar atau melukis secara langsung di atas kain tanpa menggunakan pola atau cetakan terlebih dahulu.

Hand Painting: Teknik melukis secara manual di atas kain menggunakan kuas atau alat lainnya untuk menciptakan desain unik dan personal.

Heat Transfer: Teknik memindahkan gambar atau desain ke kain menggunakan panas, biasanya dengan menggunakan setrika atau mesin press panas.

Kain: Bahan tekstil yang digunakan sebagai dasar untuk melukis atau menciptakan produk fashion dan dekorasi.

Kertas Karbon: Kertas yang dilapisi dengan zat berwarna gelap di satu sisi, digunakan untuk menciplak atau mentransfer gambar dari satu permukaan ke permukaan lainnya.

Lenan Rumah Tangga: Barang-barang rumah tangga yang terbuat dari kain, seperti taplak meja, serbet, gorden, dan sarung bantal.

Marbling: Teknik melukis yang menghasilkan pola mirip dengan marmer atau batu alam dengan cara meneteskan dan memanipulasi cat di atas permukaan air sebelum dipindahkan ke kain.

Palet: Alat yang digunakan untuk mencampur cat atau pewarna sebelum diaplikasikan ke kain.

Pemidangan: Alat yang digunakan untuk menahan kain agar tetap tegang saat melukis atau menyulam, sering disebut juga dengan nama hoop atau frame.

Sgraffito: Teknik melukis yang melibatkan menggores lapisan atas cat untuk mengekspos warna atau lapisan di bawahnya.

Silk Screen: Teknik mencetak gambar di atas kain menggunakan layar yang dilapisi dengan bahan stensil, di mana tinta ditekan melalui layar ke kain.

Stamping: Teknik mencetak gambar di atas kain menggunakan cap atau stempel yang dicelupkan ke dalam cat atau pewarna.

Stencil: Alat atau bahan yang digunakan untuk membuat pola atau desain dengan cara menutupi bagian kain yang tidak ingin terkena cat atau pewarna.

Sun Printing: Teknik mencetak gambar di atas kain menggunakan sinar matahari untuk memproses bahan kimia yang diaplikasikan pada kain, menciptakan efek unik.

Tie Dye: Teknik pewarnaan kain yang melibatkan mengikat bagian kain dengan tali atau karet sebelum dicelupkan ke dalam pewarna, menghasilkan pola-pola unik berdasarkan area yang tidak terendam pewarna.

Water-Based Paint: Cat yang menggunakan air sebagai pelarutnya, mudah digunakan dan dibersihkan, serta ramah lingkungan.

PROFIL PENULIS

Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Kesejahteran Keluarga Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, diantaranya Media Pembelajaran Kejuruan, Teknologi Pendidikan, Penilaian Pengembangan Media Pembelajaran Vokasional, dan Kerajinan Lenan Rumah Tangga, Belajar dan Pembelajaran untuk Kejuruan dan Komunikasi Bisnis. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan tertentu.

Email: syarifahsuryana@unm.ac.id

Melukis di atas kain adalah seni yang kaya akan sejarah dan tradisi, namun tetap relevan dan inovatif di zaman modern ini. Di dalam buku ini, kami mencoba menyajikan berbagai aspek yang perlu diketahui dalam kerajinan melukis di atas kain. Mulai dari sejarah dan latar belakang, alat dan bahan yang diperlukan, teknik dasar hingga lanjutan, serta aplikasi pada berbagai produk sehari-hari seperti busana, aksesoris, dan lenan rumah tangga.

Dalam bab pertama, pembaca akan diajak untuk mengenal berbagai jenis kain yang dapat digunakan sebagai media melukis. Setiap jenis kain memiliki karakteristik yang unik, yang akan mempengaruhi hasil akhir dari karya seni yang dihasilkan. Bab-bab selanjutnya menguraikan berbagai teknik melukis yang dapat diterapkan di atas kain, tidak ketinggalan, tips dan trik untuk perawatan dan penyimpanan hasil karya juga disertakan agar karya seni tetap awet dan terjaga kualitasnya.

TAHTA MEDIA GROUP
IKAPI IKATAN PENERBIT INDONESIA
CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996
ISBN 978-623-147-417-9 (PDF)